

## PROSEDUR PENGGANTIAN CREW ASING DI KAPAL MT. GOLDSTAR PADA PT. NATIO BAHARI SHIPPING BATAM

<sup>1</sup>Yusnidah , <sup>2</sup>Khairuman, <sup>3</sup>Dina Rispianti, <sup>4</sup>Muhammad Rizki

<sup>1,2</sup>TEKNIKA <sup>3,4</sup> KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan  
email: [asdayusnidah@gmail.com](mailto:asdayusnidah@gmail.com)

**Abstrak.** PT. Natio Bahari Shipping Batam adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa keagenan. Dalam arti perwakilan dari (Shipping Agency) untuk pengurusan dokumen – dokumen kapal dan pengurusan keperluan kapal salah satunya yaitu penggantian Crew asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Prosedur penggantian Crew asing di kapal MT. Golstar Shine pada PT. Natio Bahari Shipping Batam. Prosedurnya dimulai dari crew sign on sampai crew sign off. Setelah crew kapal tiba hingga crew kapal kembali ke negaranya masing-masing. Dalam penulisan makalah ini penulis menggunakan metodologi, selama menjalankan Praktek Darat penulis mengumpulkan bahan – bahan dari metode pengamatan lapangan (Field Study) dan metode pustaka (Library Study) untuk mengetahui lebih dekat bagaimana perusahaan PT. Natio Bahari Shipping Batam dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kapal sesuai kebutuhan kapal terutama dalam pengurusan crew. Yang dimaksud penanganan crew asing adalah memberikan pelayanan didalam mengurus dokumen ijin keimigrasian di instansi Imigrasi, Karantina, penyediaan fasilitas hotel, tiket kembali ke negara asal maupun fasilitas rumah sakit apabila ada crew yang sakit dan pelayanan akomodasi transportasi. Adapun masalah – masalah yang dihadapi dalam penanganan penggantian kru itu biasanya adanya miscommunication antara owner, agent dan instansi yang terkait. Kerjasama serta koordinasi yang baik antara perusahaan pelayaran dengan instansi terkait dengan kegiatan crew change sangat dibutuhkan demi kelancaran pelayanan terhadap crew change. Perlu diingat maksud dari koordinasi yang dimaksud adalah bahwa masing – masing instansi dapat melakukan tugas dan fungsinya sehingga pelayanan terhadap kapal dapat berjalan dengan lancar, aman, dan efisien.

**Kata Kunci:** Crew Asing, Kapal dan PT. Natio Bahari Shipping Batam

**Abstract** ,PT. Natio Bahari Shipping Batam is a company engaged in agency services. In the sense of a representative from the (Shipping Agency) for handling ship documents and handling ship needs, one of which is the replacement of foreign crews. This study aims to determine the procedures for replacing foreign crew on the MT ship. Golstar Shine at PT. Natio Bahari Shipping Batam. The procedure starts from crew sign on until crew signs off. After the ship's crew arrives until the ship's crew returns to their respective countries. In writing this paper the author uses a methodology, while carrying out the Ground Practice the author collects materials from field observation methods (Field Study) and library methods (Library Study) to find out more closely how the company PT. Natio Bahari Shipping Batam in carrying out ship service activities according to ship needs, especially in crew management. What is meant by handling foreign crews is providing services in dealing with immigration permit documents at

Immigration agencies, Quarantine, provision of hotel facilities, return tickets to the country of origin as well as hospital facilities if a crew is sick and transportation accommodation services. As for the problems encountered in handling crew replacements, there is usually miscommunication between the owner, agent and related agencies. Good cooperation and coordination between shipping companies and agencies related to crew change activities is needed for smooth crew change services. It should be remembered that the purpose of the coordination in question is that each agency can carry out its duties and functions so that services for ships can run smoothly, safely and efficiently.

**Keywords:** *Foreign Crew, Ship and PT. Natio Bahari Shipping Batam*

## **PENDAHULUAN**

Setiap kapal yang akan berlayar harus dilengkapi dengan crew sesuai dengan jabatan dan sertifikat yang dibutuhkan. Dalam penempatan crew di kapal maka owner (pemilik kapal) membutuhkan perusahaan jasa pengurusan pergantian crew yang telah habis masa kerjanya atau harus turun dari kapal dengan berbagai alasan, seperti sakit dan keperluan keluarga. (PT. Natio Bahari Shipping Batam).

Pemerintah Indonesia mengizinkan pergantian crew kapal bagi crew Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan penanganan COVID-19 secara ketat seperti karantina selama 14 hari, sesuai dengan Surat Edaran Nomor: SE 76 Tahun 2021. Jika crew yang akan bergabung dengan kapal berasal dari luar negeri, hanya perlu melakukan karantina di Jakarta 5 hari, setelah itu melaksanakan tes Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk berangkat ke Batam. Setelah kedatangan dari Jakarta crew akan di karantina lagi di hotel selama 5 hari sebelum bergabung dengan kapal.

Pulau Batam terletak di salah satu jalur laut tersibuk. Biasanya setiap kapal yang akan melakukan pergantian crew (Crew Change) akan mengirimkan e-mail terlebih dahulu sebelum kapal datang. Dan biasanya akan memberi rincian prosedur crew change.

Untuk pergantian crew asing harus mengikuti aturan yang berlaku terutama aturan yang ditetapkan pemerintah yang berhubungan dengan protokol kesehatan Covid-19.

Mengingat banyaknya perubahan prosedur yang terjadi sebagai agen kapal, PT. Natio Bahari Shipping akan selalu update tentang segala perubahan prosedur pergantian crew asing. maka dari itu ship owner mempercayai untuk mengurus segala

urusan pergantian crew asing kapal MT. Goldstar Shine oleh PT. Natio Bahari Shipping.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Lapangan (Field Study)**

#### **a. Observasi (Participant Observation)**

Observasi merupakan melihat, memperhatikan, mengamati perilaku dan aktivitas individu – individu di lokasi penelitian yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan.

#### **b. Wawancara (interview)**

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada staff PT. Natio Bahari Shipping Batam.

### **2. Metode pustaka (library study)**

Melalui metode ini penulis mendapatkan data dengan membaca buku – buku di perpustakaan dan melalui buku panduan Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis. Metode pustaka membantu penulis di dalam memahami istilah – istilah serta pengertian yang tidak dapat dijelaskan pada pengamatan lapangan saat menjalankan masa praktek darat di PT. Natio Bahari Shipping Batam, Kepulauan Riau

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Natio Bahari Shipping Batam berkedudukan di komplek perkantoran Batu Ampar Kav. 143-Batam. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa dan pelayanan dan untuk kapal- kapal dengan Rute Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri. PT. Natio Bahari Shipping

Batam berdiri pada 13 April 1964 yang dulunya merupakan perusahaan pelayaran yang melayani kapal milik sendiri. Dengan pesatnya perdagangan Internasional khususnya di bidang transportasi laut lebih dikenal dengan perusahaan pelayaran nasional, untuk mengurus segala kebutuhan disetiap pelabuhan yang akan disinggahi dalam melakukan kegiatan. Pemilik kapal telah menetapkan wakilnya demi kepentingan tersebut. PT. Natio Bahari Shipping Batam sebagai salah satu agen pelayaran yang bertugas dalam pengurusan semua kebutuhan kapal selama berada di pelabuhan yang merupakan pelayanan jasa terhadap kapal yang di agencinya.

Perusahaan PT. Natio Bahari Shipping Batam juga mengolah beberapa kegiatan kapal antara lain yaitu :

- a.Melayani proses kedatangan dan keberangkatan kapal
- b.Melayani pembuatan nota tagihan dan pelabuhan
- c.Melayani segala kegiatan crew
- d.Melayani segala pengurusan Bunkering
- e.Melayani pengurusan bongkar muat
- f.Melayani proses pengurusan izin ship to ship

## **B.Prosedur Penggantian Crew Asing di Pulau Batam Pada PT. Natio Bahari Shipping Batam**

Pengertian penanganan crew asing yang berada di wilayah perairan Indonesia dalam menangani kegiatan penanganan crew kapal asing yang dilakukan oleh PT. Natio Bahari Shipping Batam relatif banyak, maka dalam pembahasan ini penulis ingin memperjelas prosedur menangani crew kapal asing yang masuk dan keluar wilayah perairan Indonesia.

Crew kapal asing adalah orang asing yang bekerja atau di pekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam crew list. Orang asing yang masuk ke wilayah perairan Indonesia dengan tujuan bekerja diatas kapal harus mempunyai dokumen yang lengkap dan masih berlaku. Yang dimaksud penanganan crew asing adalah memberikan pelayanan di dalam mengurus dokumen izin keimigrasian di instansi Imigrasi, instansi Karantina, penyediaan fasilitas hotel, dan tiket kembali ke negara asal. Adapun syarat-syarat izin masuk ke wilayah Indonesia antara lain :

- a.Memiliki dokumen perjalanan yang valid dan sah (Masa berlaku yang tertera didalam paspor tidak boleh kurang dari 6 bulan).
- b.Tidak termasuk dalam daftar pencekalan untuk masuk di wilayah perairan Indonesia (Buronan atau seseorang yang memiliki masalah hukum di negeri

asalnya dan tidak diperkenankan untuk keluar dari negara tersebut).

c.Keterangan jaminan tersediannya biaya hidup selama di Indonesia (ijin tinggal maupun singgah).

d.Memegang VISA yang sesuai dengan tujuan tinggal di Indonesia tidak diperkenankan digunakan untuk bekerja di Indonesia).

e.Terbebas dari paparan Corona Virus Disease (covid-19) dan telah diuji menggunakan Swab PCR-Test yang valid.

## **1.Prosedur Penggantian Crew Asing di Kantor Karantina Kesehatan Pelabuhan Batam**

### **a).Prosedur Kedatangan Crew Kapal (Sign On)**

Perusahaan agen bertanggung jawab untuk melakukan pemberitahuan prosedur kedatangan crew kepada crew yang bersangkutan agar segala sesuatu dipersiapkan sebaik mungkin dengan tujuan menghindari kesalahan pada saat pengajuan (sign On) baik di kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) maupun kantor Imigrasi. Adapun prosedur kedatangan crew kapal yang diterapkan pada kantor Kesehatan Pelabuhan di Perairan Batu Ampar sebagai berikut :

- 1) Crew yang masuk ke Batam harus dilengkapi dengan surat hasil test PCR-1 dan sertifikat Vaksin hingga dosis 2 (dua) dari negaranya menuju Jakarta.
- 2) Crew juga harus dilengkapi dengan surat keterangan karantina selama 5 (lima) hari dari Jakarta serta hasil PCR-2 setelah selesai masa karantina.
- 3) Setelah sampainya crew di Batam crew diharuskan untuk melakukan karantina mandiri di hotel selama 5 (lima) hari.
- 4) Setelah hari ke-5 crew diharuskan untuk tes PCR-3 dengan pengawasan Petugas KKP.
- 5) Hari ke-6 crew yang hasilnya negatif bisa melakukan pemeriksaan kesehatan dengan didampingi oleh pihak agen di klinik KKP sendiri guna penerbitan Health Certificate sebelum bergabung ke kapal MT. Goldstar Shine.
- 6) Sebelum melakukan pemeriksaan fisik crew, agen harus melengkapi persyaratan seperti, surat permohonan fotocopy paspor, hasil PCR-1, hasil PCR-2, hasil PCR-3, sertifikat Vaksin dan surat keterangan karantina di Jakarta.
- 7) Setelah pemeriksaan fisik dan Health Certificate terbit agen melakukan pengantaran crew ke kapal MT. Goldstar Shine dan paspor crew diserahkan kepada pihak agen guna pengurusan di Imigrasi

## **b).Prosedur Keberangkatan Crew Kapal (Sign Off)**

Agen bertanggung jawab penuh dalam pengurusan izin (Sign Off) crew kapal dengan mematuhi prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh Instansi Kesehatan Pelabuhan, adapun prosedur dalam penanganan keberangkatan crew (Sign Off) yang sudah habis masa kerjanya di kapal MT. Goldstar Shine sebagai berikut :

- 1) Crew yang akan Sign Off diharuskan melakukan Test PCR-1 di atas kapal MT. Goldstar Shine oleh pihak Klinik yang telah disiapkan oleh agen dengan pengawasan petugas Kesehatan Pelabuhan.
- 2) Setelah hasil PCR-1 keluar dan dinyatakan negatif maka crew diperbolehkan untuk turun dari kapal MT. Goldstar Shine dan harus melakukan karantina mandiri di hotel yang telah disiapkan oleh agen selama 5 (lima) hari.
- 3) Hari ke 5 (lima) crew diharuskan kembali melakukan tes PCR-2 di hotel dengan klinik yang telah disiapkan oleh pihak agen.
- 4) Setelah hasil PCR-2 keluar dan dinyatakan negatif maka pihak agen akan melakukan pengurusan (Sign Off) di kantor Kesehatan Pelabuhan dengan melengkapi persyaratan seperti surat permohonan Sign Off, fotocopy paspor, hasil PCR-1 dan hasil PCR-2 guna memvalidasi hasil PCR tersebut sebagai bukti crew telah mendapatkan izin dari Kantor Kesehatan Pelabuhan untuk pulang ke negaranya masing – masing.

Perusahaan agen berperan penting dalam pengurusan kedatangan crew (Sign On) dan keberangkatan crew (Sign Off) guna memastikan berjalannya kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan kantor Kesehatan Pelabuhan kelas 1 Batam.

## **2.Prosedur Penggantian Crew Asing di Kantor Imigrasi kelas 1 Batam**

Penanganan pengurusan crew asing yang masuk di Indonesia harus sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku oleh instansi terkait atau dalam hal ini adalah Imigrasi. Apabila didalam prakteknya dilapangan tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku maka akan menimbulkan kerugian dan sanksi. Dengan resiko terbesar adalah dengan dipulangkannya kembali crew atau orang tersebut ke negara asalnya. Maka sebagai agen harus memberitahukan jenis visa apa yang harus di pakai untuk crew yang masuk dan bekerja di kapal yang berada diwilayah perairan Indonesia. Jenis – jenis

Visa yang dapat digunakan oleh warga negara asing untuk bekerja sebagai crew kapal di wilayah perairan Indonesia sebagai berikut :

### **a.Visa B-211A**

Visa B-211A adalah Visa kunjungan dalam jangka 60 hari dan dapat digunakan bekerja diatas kapal berupa stiker yang tertempel didalam halaman paspor dan sebelum Visa ini habis (Expired) pihak perusahaan atau cabang harus mengkonversi ke Dahsuskim. Sebelum Visa ini diterbitkan terlebih dahulu pihak agen pelayaran membuat (Letter of Invitation) LOI.

Letter of Invitation adalah surat jaminan yang dibuat oleh agen pelayaran kepada (Kedutaan Republik Indonesia) KBRI yang berada di Negara masing-masing crew tersebut yang menyatakan bahwa pihak cabang atau perusahaan pelayaran akan bertanggung jawab atas crew tersebut pada saat kedatangannya dan akan menjemputnya dari terminal pelabuhan

#### **1) Sebelum masuk ke Wilayah Indonesia (Sign On)**

- a) Penjamin/agen kapal mengajukan permohonan Persetujuan Visa Kunjungan dalam rangka bergabung dengan kapal di wilayah Indonesia (join vessel) melalui situs Persetujuan Visa Online.
- b) Persetujuan Visa Kunjungan indeks B211A diterbitkan.
- c) Crew asing mengambil Visa Kunjungan indeks B211A di Perwakilan RI di luar negeri.
- d) Crew asing tidak perlu mengambil Visa di Perwakilan RI jika Visa elektronik diterbitkan.

#### **2) Saat Kedatangan**

- a) Crew asing dapat diberikan tanda masuk oleh Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan Imigrasi.
- b) Penjamin/agen kapal melapor ke kantor Imigrasi yang wilayah kerjanya meliputi tempat berlabuh
- c) Paspor crew asing akan diterakan cap Bergabung dengan Alat Angkut (join vessel) oleh Petugas
- d) Crew asing dapat bergabung ke alat angkutnya (Sign on).

### **b.Visa On Arrival (VOA)**

VOA Adalah Visa yang diberikan pada saat kedatangan untuk crew asing yang akan bekerja dan tinggal di Indonesia, masa berlaku VOA adalah 30 hari setelah Visa diberikan, dalam prakteknya terutama di Batam, untuk crew asing yang

menggunakan Visa Singgah Satu Kunjungan (VSSK) wajib membeli VOA terlebih dahulu di konter Visa kedatangan. Setelah crew asing sudah sampai di Indonesia, maka didalam paspornya harus dicantumkan bahwa dia bekerja di atas kapal dimana dia bekerja. Sehingga harus di stempel/di cap Sign on.

Sign on adalah ketetapan pemerintah yang diselenggarakan oleh Imigrasi untuk setiap crew yang bekerja di atas kapal yang berada di wilayah perairan Indonesia. Sign on diajukan kepada pihak Imigrasi untuk di stempel / dicap guna menyatakan bahwa crew asing tersebut bekerja di atas kapal di perairan wilayah Indonesia. Prosedur pengajuan Sign on paspor cukup dengan mengajukan surat permohonan Sign On serta membawa paspor crew yang bersangkutan agar dilakukakn pengecapan bukti Sign on di dalam paspor

#### c. Visa Singgah Satu Kunjungan (VSSK)

VSSK adalah Visa Singgah Satu Kunjungan berupa surat keterangan pemberian Visa untuk crew kapal dari warga negara asing yang ingin bergabung ke kapal yang berlaku selama 14 hari, dan sebelum 14 hari harus di sign on dan di konversikan ke Dahsuskim. VSSK diberikan oleh Kepala Kantor Imigrasi pada saat kedatangan di Indonesia, karena keadaan memaksa, diluar kemampuan orang asing yang bersangkutan. Permohonan VSSK diajukan kepada kepala kantor Imigrasi yang membawahi tempat pemeriksaan Imigrasi di pelabuhan laut di Indonesia. Pemberian Visa oleh kepala kantor Imigrasi dilakukan setelah diadakan penelitian dan memperoleh persetujuan Direktur Jenderal Imigrasi. Masa berlaku izin singgah 14 (empat belas) hari sejak tanggal diberikan izin masuk oleh pejabat Imigrasi di Indonesia. Persyaratan untuk VSSK adalah sebagai berikut :

- 1) Identitas diri pemohon.
- 2) Memiliki paspor/dokumen perjalanan yang masih berlaku sekurang -kurangnya 6 (enam) bulan.
- 3) Surat keterangan dari instansi berwenang tentang keadaan darurat atau sebab-sebab lain di luar kemampuan.

Sebagaimana tugas agen dalam mengurus warga negara asing yang tinggal di Indonesia apabila masa tinggal warga asing tersebut akan berakhir maka agen wajib mengurus perpanjangan masa tinggal termasuk juga mengurus formalitas warga asing yang berhenti bekerja di atas kapal dan akan meninggalkan wilayah Indonesia. Berikut prosedur perpanjangan

masa tinggal dan crew asing yang keluar wilayah perairan Indonesia yang biasa digunakan, antara lain:

#### 1) Penerapan Dahsuskim (Kemudahan Khusus Keimigrasian)

Dahsuskim adalah ketetapan pemerintah yang digunakan untuk setiap crew yang berada diatas kapal yaitu kemudahan khusus ke Imigrasian yang diberikan oleh pihak Imigrasi selama 90 hari kerja. Dahsuskim diajukan oleh pihak agen pelayaran dengan memberikan paspor kepada pihak Imigrasi untuk di stamp dengan lampiran sebagai berikut:

- a)Potocopy paspor
- b)Perdim 24
- c) Surat permohonan Peneraan Dahsuskim
- d)SK Dahsuskim
- e)Crew List
- f)Surat Jaminan
- g)Surat penugasan
- h)Fotocopy KTP penjamin

#### 2)Exit Permit Only (EPO Crew)

EPO Crew adalah izin meninggalkan wilayah perairan Indonesia dan tidak pernah kembali lagi, dan ini hanya untuk crew asing yang bekerja diatas kapal yang diberikan oleh pihak Imigrasi. EPO Crew diajukan oleh pihak agen pelayaran dengan memberikan paspor kepada pihak Imigrasi untuk di stempel dengan lampiran sebagai berikut :

- a)Fotokopi Paspor depan dan Visa
- b)Surat permohonan EPO Crew dari perusahaan agen pelayaran.
- c)Surat permohonan EPO Crew dari perusahaan agen pelayaran.
- d)Perdim 27 (EPO Crew) yang sudah diisi biodata crew asing tersebut sesuai paspor.
- e)Crew list clearance in kapal.
- f)Tiket keberangkatan

#### 3)Formality Crew

Formality Crew artinya agen sebagai perwakilan dari Ship owner mengurus agar crew kapal bergabung ke kapal yang di tunjuk oleh Ship owner dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan crew tersebut. Di dalam joining crew terbagi atas dua kegiatan :

##### a).Crew Visit

Crew visit artinya crew asing kapal yang masuk kewilayah Indonesia bersama dengan alat angkut dalam hal ini kapal untuk melakukan kegiatan bongkar maupun muat ataupun hanya singgah sementara dan akan melakukan perjalanan kembali, agen sebagai wakil ship owner yang bertanggung

jawab mengurus segala keperluan - keperluan keimigrasiannya selama crew asing tersebut berada diwilayah Indonesia, ada beberapa hal yang harus dilakukan agen dalam mengurus keimigrasian crew visit kapal tersebut :

- (1) Mengambil paspor crew asing tersebut keatas kapal.
- (2) Menyerahkan paspor crew asing tersebut ke kantor Imigrasi untuk dicap kedatangan dengan melampirkan last Port Clearance.

#### b).Crew Transit

Crew transit artinya crew asing kapal yang masuk kewilayah Indonesia dengan menggunakan dokumen perjalanan Visa A111, B211A untuk bergabung dan bekerja diatas kapal yang memiliki masa tinggal terbatas crew asing tersebut antara 14 hingga 60 hari, dan harus mempunyai Visa.

### 3.Masalah yang Sering Timbul Pada Prosedur Sign On dan Sign Off Crews Oleh PT. Natio Bahari Shipping Batam

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam aktivitas keagenan kapal pada PT. Natio Bahari Shipping Batam yang penulis lihat selama melaksanakan praktek darat di perairan Batam yaitu :

- a. Ditemukan crew yang terpapar virus Corona yang akan bergabung dengan alat angkutnya sehingga harus mencari crew pengganti, tentu hal itu akan memakan waktu yang lama karna harus menunggu crew datang ke indonesia dengan mematuhi protokol kesehatan.
- b. Crew datang dengan Visa yang tidak sesuai dengan tujuan kegiatannya masuk ke Indonesia maka crew tersebut tidak di perkenankan masuk ke Indonesia sehingga dipulangkan kembali ke negara asalnya. Cara ini dapat diselesaikan dengan cara border. Border itu sendiri yaitu menghilangkan status Visa terakhir dengan cara mengeluarkan crew tersebut ke negara yang berdekatan dengan indonesia setelah hal ini di lakukan Visa di ganti lalu crew tersebut kembali lagi ke indonesia dengan Visa yang terbaru.
- c. Overstay, sering terjadi karena owner terlambat mengkonfirmasi untuk pengajuan perpanjangan ijin tinggal.
- d. Adanya crew di atas kapal yang positif covid-19, hal ini akan menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan crew changes dikarenakan kapal harus menjalani karantina selama 14 hari tanpa ada kegiatan

apapun dari kapal tersebut dan crew tidak bisa naik atau turun dari atas kapal selama kapal dikarantina oleh pihak Kantor Kesehatan Pelabuhan

e. Habisnya masa berlaku (Exit Permit Only) EPO yang hanya berlaku 7 hari sejak di terbitkannya EPO tersebut. Hal ini biasa terjadi dikarenakan pihak owner telat mengirimkan flight ticket keberangkatan ke negara asalnya

## KESIMPULAN

Prosedur penggantian crew asing dilakukan mulai dari kedatangan crew yang akan bergabung dari negaranya (sign on) hingga keberangkatan crew yang sudah habis masa kerjanya kembali ke negaranya (sign off), dengan mematuhi Prosedur-prosedur yang ada di instansi Krantina Kesehatan Pelabuhan dan Kantor Imigrasi telah memenuhi standart crewing agency namun ada beberapa yang harus lebih diperhatikan dalam penanganan penggantian crew asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Praktek Darat Dan Penulisan Makalah POLTEK AMI, Medan: 2022.
- Kwartama, Agung, Veronika Risa Fatika, Indriawan Didik. Pengantar Manajemen Pelayaran Niaga. Jakarta: Maritim Djangkar, 2018.
- Suharso dan Ana Retnoningsi, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Semarang: CV. Wibya Karya, 2017.
- Salim, H.A.Abbas. Manajemen Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2019.
- <https://japragroup.wordpress.com/2017/09/11/first-blog-post/>